

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan

a. Sejarah Berdirinya BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan

KSPPS BMT NU cabang Larangan didirikan pada 17 November 2015 yang bertempat di daerah Blumbungan dengan jumlah karyawan 5 pengelola. Semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan syari'ah, menjadikan peluang KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan untuk mengelola dan menyalurkan dana ke masyarakat lebih terbuka. Kemudian seiring berjalannya waktu jumlah karyawan menjadi 7 pengelola. Meliputi, kepala cabang, bagian keuangan dan administrasi, teller, bagian tabungan, juru tabungan, bagian pembiayaan dan bagian LASISMA. KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan jumlah anggota, hingga sekarang mencapai 2.239 anggota. Melalui kinerja yang berbasis syari'ah diharapkan KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan mampu menjadi salah satu pendorong bangkitnya perekonomian di tingkat mikro yang berbasiskan syari'ah di daerah Blumbungan pada khususnya.

b. Visi, Misi, Prinsip dan Budaya kerja BMT NU Jawa Timur

Dalam KSPPS BMT NU Jawa Timur terdapat visi dan misi antara lain :

1) Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya

100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

2) Misi

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) menerapkan dan mengembangkan nilai nilai Syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang professional dan amanah.
- c) mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026
- d) mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segemen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- e) mewujudkan penghimpunan, dan penyaluran infaq, shadaqah, dan waqaf.
- f) menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- g) mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati hatian.
- h) menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.

- i) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah

c. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar'iyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

d. Moto

"Menebar Manfaat Berbagi Keuntungan"

e. Budaya Kerja

- 1) Siddiq (Menjaga martabat dan Integritas).
- 2) Amanah (Terpercaya dengan penuh tanggung-jawab).
- 3) Fathonah (Profesional dalam bekerja).
- 4) Tabligh (Bekerja dengan penuh keterbukaan).
- 5) Istiqomah (Konsisten menuju kesuksesan).

f. Prinsip Kerja

- 1) Jujur (mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bekerja. bersikap dan bertindak laku).
- 2) Giat (mengedepankan tugas dan tanggung jawab di atas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh waktu dan sepenuh hati).
- 3) Ikhlas (mengedepankan nilai-nilai ibadah kepentingan umat dan tanpa pamrih dalam bekerja dan berjuang).

g. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan



Sumber : KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan

h. Produk KSPPS BMT NU Jawa Timur

1) Produk Tabungan/ Simpanan

a) SIAGA (Simpanan Anggota)

Disediakan bagi anda yang BERMINAT menjadi ANGGOTA sekaligus PEMILIK BMT NU dengan Bagi Hasil yang MENGUNTUNGKAN yaitu 70 % dari SHU (Maksimal 60 % sebagai Partisipasi Modal dan Minimal 10 % sebagai Dana Cadangan) dengan Menggunakan Akad Musyarakah . SIAGA terdiri dari : SIAGA Pokok dibayar satu kali sebesar Rp. 100.000,- SIAGA Wajib Dibayar Setiap Bulan Rp. 20.000,- dan SIAGA Khusus dibayar Kapan Saja dengan setoran

Minimal Rp. 100.000,-. SIAGA Pokok dan Wajib Hanya Dapat ditarik Ketika Berhenti dari ke-Anggota-an sedangkan SIAGA Khusus Dapat ditarik setiap Bulan Januari.

b) TABAH (Tabungan Mudharabah)

Tabungan yang bisa memper MUDAH Anda dalam Memenuhi KEBUTUHAN Sehari - Hari karena Setoran dan Penarikan dapat Dilakukan KAPAN SAJA dan memperoleh keUNTUNGAN Bagi Hasil 40 %. Menggunakan Akad Mudlarabah Muthlaqah. Setoran Awal Rp. 10.000 dan Selanjutnya Minimal Rp. 2.500.

c) SIDIK Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)

Simpanan untuk Siswa dan Orang Tua siswa yang Ingin MERAH CITA-CITA PENDIDIKAN secara SEMPURNA dengan BAGI HASIL 45% yang MengUNTUNGAN. Menggunakan Akad Mudlarabah Muthlaqah yang dapat disetor kapan saja dan dapat Ditarik pada saat Tahun Ajaran Baru dan Semesteran. Setoran Awal Rp. 2.500 dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp. 500

d) SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah)

Simpanan yang dapat memperMUDAH Anda Menunaikan HAJI dan UMRAH dengan memperoleh keUNTUNGAN yang MELIMPAH dengan Bagi Hasil 65 % sebagai BEKAL tambahan Biaya Haji dan Umrah. Menggunakan Akad Mudlarabah Muthlaqah. Setoran Awal Minimal Rp.1.000.000,- dan Setoran Selanjutnya sesuai Kemampuan. Setoran Kapan Saja dan Penarikan Hanya dapat Dilakukan ketika akan melaksanakan Haji dan Umrah Kecuali Udzur Syar'i.

e) TARAWI (Tabungan Ukhrawi)

Tabungan sekaligus BERAMAL tanpa Kehilangan uang Tabungan, karena BAGI HASIL Tabungan anda di SEDEKAH KAN kepada Fakir Miskin dan Anak Yatim Piatu. Menggunakan Akad Mudlarabah Muthlaqah dengan Setoran Awal Rp.25.000,- dan Selanjutnya Minimal Rp. 5.000,- dengan Bagi Hasil 50 %.

f) SABAR (Simpanan Lebaran)

Simpanan yang bisa memper MUDAH Anda Memenuhi Kebutuhan LEBARAN dengan memperoleh keUNTUNGAN dari Bagi Hasil Sebesar 55 % . Menggunakan Akad Mudlarabah Muthlaqah dengan Setoran Awal Rp. 25.000 dan Setoran selanjutnya Minimal Rp. 5.000. Setoran Kapan Saja dan Penarikan hanya bisa dilakukan setiap Bulan Ramadhan.

g) SAJADAH (Simpana Berjangka Wadiah Berhadiah)

Simpanan dengan KEUNTUNGAN yang dapat DINIKMATI DIAWAL dengan memperoleh HADIAH Langsung TANPA DIUNDI. Menggunakan Akad Wadiah Yad Al-Dhamanah dan Dapat ditarik pada waktu berdasarkan ketentuan yang berlaku.

h) SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudharabah)

Simpanan dengan keUNTUNGAN yang MELIMPAH dengan Bagi Hasil 65 %. Menggunakan Akad Mudlarabah Muthlaqah. Setoran minimal Rp. 500.000 dengan Jangka Waktu minimal 1 (satu) Tahun.

2) Produk Pembiayaan/ Pinjaman

a) Bai' Bits Tsamani Al-Ajil (BBA)

Pembiayaan dengan Pola Jual Beli Barang. Harga Pokok diketahui bersama dengan Harga Jual Berdasarkan Kesepakatan Bersama. Selisih Harga

Pokok dengan Harga Jual merupakan Margin/Keuntungan KSPP. Syariah BMT NU. Jangka Waktu Maksimal 36 bulan dengan Pembayaran Angsuran Mingguan dan Bulanan.

b) Mudharabah

Pembiayaan dengan Pola Jual Beli Barang. Harga Pokok diketahui bersama dengan Harga Jual Berdasarkan Kesepakatan Bersama. Selisih Harga Pokok dengan Harga Jual merupakan Margin/Keuntungan KSPP. Syariah BMT NU. Jangka Waktu Maksimal 4 bulan dengan pembayaran pokok secara Cash Tempo/akhir jangka waktu .

c) Mudhlarabah

Pembiayaan Seluruh Modal Kerja yang Dibutuhkan disediakan oleh BMT NU dengan Pola Bagi Hasil. Bagi Hasil Dihitung Berdasarkan Keuntungan yang sebenarnya dengan Bagi Hasil berdasarkan Kesepakatan bersama. Jangka Waktu Maksimal 36 bulan dengan Angsuran Bulanan atau Cash Tempo.

d) Musyarakah

Pembiayaan Sebagian Modal Kerja disediakan BMT NU dengan Pola Bagi Hasil. Bagi Hasil Dihitung Berdasarkan Keuntungan yang sebenarnya dengan Bagi Hasil sesuai Proporsi Modal antara BMT NU dengan Mitra. Jangka Waktu Maksimal 36 bulan dengan Angsuran Bulanan atau Cash Tempo.

e) Al-Qardul Hasan

Pembiayaan dengan Jasa Seikhlasnya (Tanpa Bagi Hasil dan Margin) dengan Jangka Waktu Maksimal 36 bulan dengan Angsuran Mingguan, Bulanan dan atau Cash Tempo.

f) RAHN (Gadai)

Pembiayaan dengan menyerahkan Barang dan atau Bukti Kepemilikan Barang sebagai tanggungan pinjaman dengan Nilai Pinjaman Maksimal 85% dari Harga Barang. Masa Pinjaman Maksimal 4 (empat) bulan dan Diperpanjang maksimal 3 (tiga) Kali. Barang yang diserahkan berupa Barang Berharga seperti Perhiasan Emas dan sebagainya. Biaya Taksir dan Uji Barang ditanggung Pemilik Barang. KSPP. Syariah BMT NU Mendapatkan Ujroh/Ongkos Penitipan Barang Setiap Harinya sebesar Rp. 6 untuk setiap Kelipatan Rp. 10.000 dari Harga Barang.

g) LASISMA (Layanan Berbasis Jemaah)

Pembiayaan berbasis kelompok dikhususkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya. Jangka waktu maksimal 12 bulan dengan angsuran mingguan, bulanan atau cash tempo.

h) MAAL

Melayani dan mengelola harta seperti mengumpulkan wakaf atau donasi dari para mitra atau anggota.

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesione langsung kepada responden. Penelitian ini menyebarkan 96 kuesioner pada Anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabanag Larangan Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menemui langsung responden dengan mendatangi Kantor KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan yang dijadikan sampel oleh peneliti. Berikut

rincian data penyebaran dan pengembalian kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Rincian Penyebaran Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	96
Kuesioner yang tidak Kembali	0
Kuesioner yang Kembali	96
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	96
Tingkat pengembalian (respon rate)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rate)	100%

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang di analisis lebih lanjut sebanyak 96 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%.

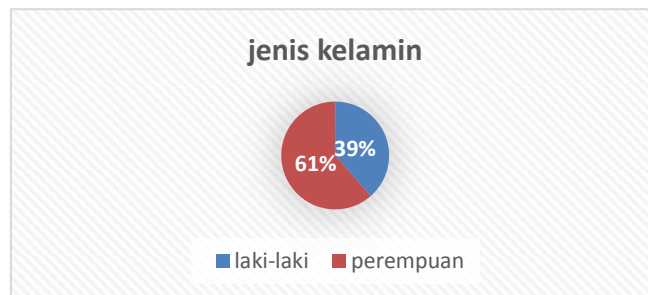
b. Deskripsi Data Responden

1) Jenis kelamin

Berikut ini merupakan rincian jenis kelamin responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.2

Jenis Kelamin



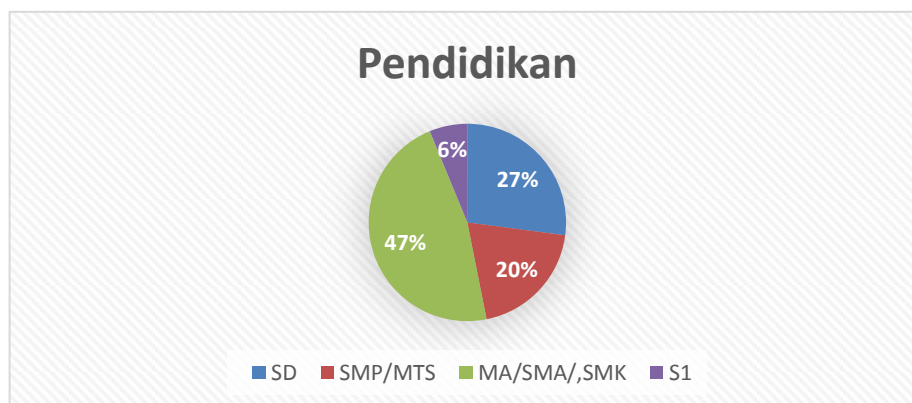
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdasarkan jenis kelamin anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan diperoleh laki-laki yakni sebanyak 37 anggota (39%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 Anggota (41%).

2) Pendidikan

Berikut ini merupakan rincian pendidikan responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.3

Pendidikan



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdasarkan pendidikan anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan diperoleh SD yakni sebanyak 26 anggota (27%), SMP/MTS yakni sebanyak 19

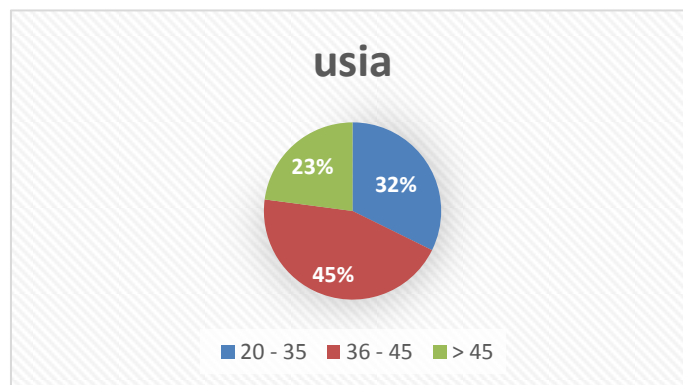
anggota (20%), MA/SMA/SMK yakni sebanyak 45 anggota (47%), sedangkan untuk S1 sebanyak 6 Anggota (6%).

3) Usia Responden

Berikut merupakan rincian usia reponden dalam penelitian ini:

Gambar 4.4

Usia Responden



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdasarkan usia anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan usia 20-35 diperoleh yakni sebanyak 31 anggota (32%), untuk usia 36-45 diperoleh 43 anggota (45%), sedangkan yang yang berusia >45 sebanyak 22 Anggota (23%).

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kualitas layanan dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variabel dibawah ini:

1) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan

Sikap responden terkait variabel kualitas layanan dijelaskan di tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan

No	Sangat tidak setuju:1		Tidak setuju:2		Kurang setuju:3		Setuju:4		Sangat setuju:5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					2	2.1%	39	40%	55	57.3%	96
2					2	2.1%	42	43.8%	52	54.2%	96
3					3	3.1%	35	36.5%	58	60.4%	96
4					1	1.1%	32	33.3%	63	65.6%	96
5					5	5.2%	37	38.5%	54	56.3%	96
6					7	7.3%	41	42.7%	48	50%	96
7					3	3.1%	35	36.5%	58	60.4%	96
8					1	1.1%	37	38.5%	58	60.4%	96
9					3	3.1%	34	35.4%	59	61.5%	96
Total					27		332		505		

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kuuailitas layanan di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 505, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 332, sedangkan respoden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 27 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor: } & ((\sum STSx1)+(\sum TSx2)+ (\sum KSx3)+ (\sum Sx4)+ (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 9) \\ & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (27 \times 3) + (332 \times 4) + (505 \times 5)) : (96 \times 5 \times 9) \\ & = (0 + 0 + 81 + 1.328 + 2.525) : 4.320 \\ & = 3.934 : 4.320 \\ & = 0,91 \times 100\% = 91\% \end{aligned}$$

Secara kontinum 91% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100.

2) Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil

Sikap responden terkait variabel bagi hasil dijelaskan di tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil

No	Sangat tidak setuju:1		Tidak setuju:2		Kurang setuju:3		Setuju:4		Sangat setuju:5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					2	2.1%	44	45.8%	50	52.1%	96

2					5	5.2%	38	39.6%	53	52.2%	96
3					2	2.1%	43	44.8%	51	53.1%	96
4					1	1%	33	34.4%	62	64.6%	96
5					7	7.3%	40	41.7%	49	51%	96
Total					17		198		256		

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel bagi hasil di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 256, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 198, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 17 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 5) \\
 & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (17 \times 3) + (198 \times 4) + (256 \times 5)) : (96 \times 5 \times 5) \\
 & = (0 + 0 + 51 + 792 + 1.280) : 2.400 \\
 & = 2.207 : 2.400 \\
 & = 0,88 \times 100\% = 88\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 88% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100.

3) Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Sikap responden terkait variabel minat menabung dijelaskan di tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

No	Sangat tidak setuju:1		Tidak setuju:2		Kurang setuju:3		Setuju:4		Sangat setuju:5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1							43	44.8%	53	55.2%	96
2					1	1%	36	37.5%	59	61.5%	96
3					4	4.2%	36	37.5%	56	58.3%	96
4					1	1%	33	34.4%	62	64.6%	96
Total					6		148		230		

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel minat menabung di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 230, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 148, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 6 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum TSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 5) \\
 & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (6 \times 3) + (148 \times 4) + (230 \times 5)) : (96 \times 5 \times 5) \\
 & = (0 + 0 + 18 + 592 + 1.150) : 1.920 \\
 & = 1.760 : 1.920
 \end{aligned}$$

$$= 0,91 \times 100\% = 91\%$$

Secara kontinum 92% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100.

d. Uji kualitas instrumen

1) Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan person correlation yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut di katakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 96 responden dengan $\alpha = 0,05$, sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0,167. Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas (*Person Correlation*) Variabel X dan Y

Variabel	item	Korfisien korelasi	R_{tabel}	Validitas
Kualitas Layanan (X1)	X1.1	0,521	0,167	Valid
	X1.2	0,555	0,167	Valid
	X1.3	0,314	0,167	Valid
	X1.4	0,361	0,167	Valid
	X1.5	0,457	0,167	Valid
	X1.6	0,366	0,167	Valid

	X1.7	0,502	0,167	Valid
	X1.8	0,346	0,167	Valid
	X1.9	0,331	0,167	Valid
Bagi Hasil (X2)	X2.1	0,639	0,167	Valid
	X2.2	0,473	0,167	Valid
	X2.3	0,654	0,167	Valid
	X2.4	0,560	0,167	Valid
	X2.5	0,583	0,167	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1.1	0,705	0,167	Valid
	Y1.2	0,746	0,167	Valid
	Y1.3	0,767	0,167	Valid
	Y1.4	0,702	0,167	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Suatu indikator dikatakan valid apabila $n = 96$ dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,167$ dengan ketentuan:

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel} (0,167) = \text{valid}$

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel} (0,167) = \text{tidak valid}$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu berbeda. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 . berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.6

Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,820	Reliabel
X2	0,722	Reliabel
Y	0,708	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, semua indikator variabel kualitas layanan, bagi hasil dan minat menabung tersebut dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha > 0,60.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas tiap variabel:

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	17,063	2,619		6,515	,000		
	Kualitas Layanan	,224	,081	,289	2,773	,007	,664	1,505
	Bagi Hasil	,080	,023	,356	3,420	,001	,664	1,505

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel $0,664 > 0,10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel $1,505 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig $> 0,05$ dan apabila nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat di ketahui menggunakan uji *glejser*. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Heterokedastistas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,563	1,558		1,645	,103
	Kualitas Layanan	-,007	,014	-,067	-,530	,598
	Bagi Hasil	-,054	,048	-,142	-1,124	,264

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai sig variabel X1 sebesar 0,598 dan nilai sig variabel X2 sebesar 0,264. Berdasarkan hasil

tersebut nilai sig variabel X1, X2 > 0,05 Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastistas.

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Cara untuk mengetahui gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tolak H_0	$0 < d_{hitung} < d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tidak Ada Keputusan	$d_{L,\alpha} < d_{hitung} < d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif	Terima H_0	$d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4-d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tidak Ada Keputusan	$4-d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4-d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tolak H_0	$4-d_{L,\alpha} < d_{hitung} < 4$

Berdasarkan rumus di atas, maka dalam peneitian ini hasil uji autokorelasi

berdasarkan program SPSS 24 yaitu:

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokoelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,574 ^a	,330	,315	1,269	2,082
a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Layanan					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel tersebut menunjukkan jika nilai DW sebesar 2.082. Maka untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Keputusan

dL	dU	4-dL	4-dU	DW	Keputusan
1.625	1.710	2.375	2.29	2.082	Tidak ada Autokorelasi

Keterangan:

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 2.082 berada di antara nilai $dU = 1,710$ dan nilai $4 - dU = 2,29$ ($dU < DW < 4 - dU$), yakni $1,710 < 2,082 < 2,29$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.12

Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,25538881
Most Extreme Differences	Absolute		,111
	Positive		,074
	Negative		-,111
Test Statistic			,111
Asymp. Sig. (2-tailed)			,005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,179 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,170
		Upper Bound	,189
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai sigfikansi sebesar 0,179. Artinya nilai signifikansi $(0,179) > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.13

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,063	2,619		6,515	,000
	Kualitas Layanan	,224	,081	,289	2,773	,007
	Bagi Hasil	,080	,023	,356	3,420	,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel uji t di atas diperoleh koefisien variabel independen kualitas layanan (X_1) = 0,223, variabel bagi hasil (X_2) = 0,080, serta konstanta sebesar 17,063. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 17,063 + 0,224X_1 + 0,080X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 17,063. Hal ini menunjukkan bahwa apabila independen bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel minat menabung anggota 17,063
- b. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 17,063 + 0,224X_1 + 0,080X_2 + e$, maka setiap peningkatan kualitas layanan sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar $0,224X_1$ di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.
- c. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan $Y = 17,063 + 0,224X_1 + 0,080X_2 + e$, maka setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar $0,080X_2$ di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa faktor kualitas layanan ($X_1 = 0,224$) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi minat menabung anggota di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan dibandingkan dengan faktor bagi hasil ($X_2 = 0,080$).

1. Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t (secara parsial) digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan:

- a. Jika variabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Jika variabel $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara parsial :

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,063	2,619		6,515	,000
	Kualitas Layanan	,224	,081	,289	2,773	,007
	Bagi Hasil	,080	,023	,356	3,420	,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Dari hasil uji t di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel kualitas layanan (X_1) diperoleh hasil sebesar 2,773 (lebih besar dari $t_{tabel} = 1,986$) dengan taraf sig. 0,007 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan (X_1) terhadap minat menabung anggota (Y). sedangkan t_{hitung} untuk variabel bagi hasil (X_2) diperoleh hasil sebesar 3,420 (lebih besar dari $t_{tabel} = 1,986$) dengan taraf sig. 0,001 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan bagi hasil (X_2) terhadap minat menabung anggota (Y).

2. Uji F (Uji Signifikansi Secara Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk menguji hipotesis tentang “ Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan, bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa

Timur Cabang Larangan Pamekasan“, dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji signifikansi secara simultan variabel independen:

Tabel 4.15

Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,613	2	36,807	22,863	,000 ^b
	Residual	149,720	93	1,610		
	Total	223,333	95			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Layanan						

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Dari hasil uji F di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 22,863 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,093. Hal ini berarti bahwa nilai F_{hitung} (22,863) > nilai F_{tabel} (3,093) dan sig 0,000 < 0,05 sehingga keputusannya adalah variabel X (Kualitas layanan dan Bagi hasil) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak yang berarti “ Ada pengaruh signifikan antara kualitas layanan dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan”.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi yang diolah menggunakan program SPSS:

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,330	,315	1,269

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Layanan

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,330 atau 33%. Hal ini berarti sebesar 33% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni variabel kualitas layanan dan bagi hasil mampu menjelaskan variabel terikat yakni minat menabung anggota. Sedangkan sisanya ($100\% - 33\% = 77\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.17

Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
Ha1	Terdapat pengaruh positif dari kualitas layanan terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan	Diterima

Ha2	Terdapat pengaruh positif dari bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan	Diterima
Ha3	Terdapat pengaruh positif dari kualitas layanan dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada prodduk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan	Diterima

C. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil “Pengaruh dari kualitas layanan dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan“. Secara parsial dan secara simultan.

1. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Anggota pada Produk tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel kualitas layanan bertanda positif yang berarti kualitas layanan berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung anggota.

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) t_{hitung} untuk variabel kualitas layanan (X_1) sebesar 2,773 taraf sig. 0,007, Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,773) > t_{tabel} (1,986) dan nilai sig. (0,007) < 0,05. Sehingga dapat simpulkan bahwa Ha1

diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan (X_1) terhadap minat menabung anggota (Y).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa kualitas layanan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap peningkatan minat menabung anggota. Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raihanah Daulay yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung anggota secara parsial.¹ Demikian pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin Aziz Dan Vito Shiga Hendrastyo yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas layanan terhadap minat menabung anggota secara parsial.²

2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota pada Produk tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel bagi hasil bertanda positif yang berarti bagi hasil berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung anggota.

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) t_{hitung} untuk variabel bagi hasil (X_2) sebesar 3,420 taraf sig. 0,001, Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (3,420) > t_{tabel} (1,986) dan nilai sig. (0,001) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a2

¹ Raihanah Daulay, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah Di Kota Medan" *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember (2012).

² Nazaruddin Aziz Dan Vito Shiga H, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang". *Jurnal Pundi*, Vol.03, No. 03, November 2019.

diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan bagi hasil (X_2) terhadap minat menabung anggota (Y).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa Terdapatnya bagi hasil terhadap minat menabung nasabah pada tabungan mudharabah menunjukkan bahwa bagi hasil yang diberikan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur dirasakan telah memberikan bagi hasil yang memuaskan, sehingga mendorong seseorang dalam menabung. Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wirdayani Wahab yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota.³

3. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan

Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,863 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,093. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (22,863) lebih besar dari F_{tabel} (3,093) dan taraf sig. (0,000) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a3 diterima dan H_0 ditolak. artinya variabel kualitas layanan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota. secara simultan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan. Hal ini berarti bahwa apabila kualitas layanan dan bagi hasil memuaskan, maka akan berdampak pada minat menabung anggota pada produk tabungan mudharabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan. Hal tersebut

³ Wirdayani Wahab, "PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH" *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember* (2016).

mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Al Faqih yang menyatakan bahwa kualitas layanan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota.⁴

⁴ Fitri Al Faqih, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan *Marhamah* Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya menggunakan metode analisis linear berganda. *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11 No. 1 (2020)